

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PEREMAJAAN KEMBALI (REJUVENASI) DESTINASI WISATA DESA MEDANA, KECAMATAN
TANJUNG, KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Abizar¹, Ayu Salsabil², Dini Andita Saputri³, Lalu Muhammad Yahya Abdirahman⁴,
Muhammad Zulkurnain⁵, Nesti Diayu⁶, Riki Antono⁷, Rima Istikayanti⁸, Sherley Crystin⁹, Yulia
IrmaSuriyani¹⁰

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mataram, ²Program Studi Agribisnis
Universitas Mataram, ³Program Studi Manajemen Universitas Mataram, ⁴Program Studi
Agribisnis Universitas Mataram, ⁵Program Studi Hukum Universitas Mataram, ⁶Program Studi
Hukum Universitas Mataram, ⁷Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram,
⁸Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, ⁹Program Studi Manajemen
Universitas Mataram, ¹⁰Program Studi Akuntansi Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: abizar@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Universitas Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memprogramkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program wajib bagi mahasiswa yang akan memperoleh gelar S1 di Universitas Mataram. Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektor pada waktu dan daerah tertentu. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN PMD UNRAM 2023 adalah Desa Medana, desa ini ditetapkan sebagai desa wisata yang ada di NTB. Sebagai desa wisata tentu saja desa ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang menghambat pengoptimalannya sebagai desa wisata. Beberapa masalah yang terjadi di desa Medana adalah kurangnya kesadaran masyarakat secara luas terhadap potensi wisata yang ada sehingga pemanfaatan dan pengelolaannya masih belum maksimal, kurangnya promosi dan informasi yang tersebar ke masyarakat luas juga menjadi permasalahan yang dialami oleh desa wisata tersebut. Sehingga kami dari kelompok KKN PMD UNRAM Desa Medana Tahun 2023 membuat suatu program kerja, baik program utama maupun tambahan guna mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, seperti pengadaan Festival Rakyat sebagai ajang promosi destinasi wisata dan peluncuran Blank Barcode sebagai bentuk promosi online dan kemudahan dalam mengakses informasi terkait destinasi wisata maupun UMKM di desa Medana.

Kata Kunci: KKN-PMD, Desa Medana, Wisata,

ABSTRACT

Summaries research objective(s), the methodology used, the results and conclusion, typed in single spacing using Arial narrow 11 and justified orientation with no more than 300 words, in US English. The final full-paper must be no longer than 15 template-formatted pages

Keyword: (minimal 3 kata)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektor pada waktu dan daerah tertentu. Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan

Pengabdian. Adapun program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang di tuju sebagai tempat pelaksanaan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Universitas Mataram sebagai salah satu Universitas di Nusa Tenggara Barat pun turut melaksanakan KKN sebagai Program Wajib bagi Mahasiswa S1 di Universitas Mataram yang tersebar di seluruh desa yang ada di Provinsi NTB. Salah satu desa yang menjadi tujuan KKN PMD UNRAM Tahun 2023 adalah Desa Medana. Desa Medana merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, memiliki 3 destinasi wisata unggulan antara lain Wisata Religi Makam Medana, Wisata Bahari Pantai Impos dan Pantai Bintang, serta memiliki produk unggulan yang khas antara lain olahan cemilan dari kacang mete dan juga ukiran lampu hias dari pipa bekas PVC dan masih banyak lagi.¹ KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Medana bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan peran Desa Medana sebagai Desa Wisata serta menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Medana khususnya dalam hal pariwisata, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat dalam hal mencapai peran Desa Wisata.

Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya (Dewi, n.d.). Desa wisata merupakan bentuk pariwisata, yang sekelompok kecil wisatawan tinggal di dalam atau di dekat kehidupan tradisional atau di desa-desa terpencil dan mempelajari kehidupan desa dan lingkungan setempat (Inskeep, 1991).

Prasarana pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya (Suwanto, 2004). Prasarana di destinasi wisata desa Medana sudah mumpuni dan pengunjungnya pun terbilang banyak, terutama saat ada acara-acara di desa tersebut, pantainya menjadi objek wisata utama bagi masyarakat KLU terutama saat menjelang tahun baru. Namun terlepas dari itu semua terdapat permasalahan-permasalahan yang menghambat pemaksimalan desa Medana sebagai desa Wisata. Adapun permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Medana adalah terkait masalah pengelolaan manajemen pariwisata, kurangnya kesadaran kebersihan sampah, kurangnya penerapan budaya hidup sehat, potensi wisata yang belum mampu dikembangkan dan dioptimalkan secara maksimal, dan kesadaran masyarakat Desa Medana secara luas yang masih kurang terhadap pentingnya pemerataan informasi bagi masyarakat mengenai pendidikan, kesehatan, dan hukum yang menyangkut kepentingan masyarakat sekitar.²

Berdasarkan uraian di atas, KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa yang merupakan program pengabdian pada masyarakat oleh Universitas Mataram yang mengusung tema sebagai Desa Wisata sangat relevan dengan kondisi dan potensi di Desa Medana tersebut, dikarenakan sudah terdapat objek wisata, namun yang masih kurangnya kesadaran terkait pengoptimalisasian Desa Medana sebagai Desa Wisata. Oleh karena itu, KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata UNRAM Tahun 2023 di Desa Medana mengusung tema Peremajaan Kembali (Rejuvenasi) Destinasi Wisata Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Program ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata melalui program kerja mahasiswa KKN Universitas Mataram.

ANALISIS PERMASALAHAN

Melalui KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa UNRAM 2023, permasalahan-permasalahan yang hadir sebagai penghambat Desa Medana dalam penguatan peran desa wisata diharapkan mampu teratasi dengan baik melalui program-program kerja yang akan kami tawarkan, khususnya dalam memanfaatkan potensi wisata seperti kegiatan penyuluhan tentang cara pengembangan produk UMKM

¹ Diakses <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/medana> pada tanggal 08 Agustus 2023

² Wawancara dengan Pordarwis Pantai Impos Tanggal 31 Mei 2023 di Desa Medana, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara.

untuk meningkatkan nilai jual produk yang dapat dijadikan produk unggulan dari Desa Medana, serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan wisata-wisata yang ada di Desa Medana. Oleh sebab itu, diharapkan melalui kegiatan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata ini akan membangkitkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya peran masyarakat untuk turut serta dalam pengembangan potensi wisata sehingga mampu tercapainya kesejahteraan desa yang diiringi dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Sebab, berkembangnya wisata di Desa Medana tersebut akan menjadi peluang yang besar dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakatnya serta membuka lapangan pekerjaan yang besar bagi masyarakat.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut: melakukan edukasi terhadap tiap-tiap lapisan masyarakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga penguatan desa Medana sebagai desa wisata mampu untuk tercapai dengan baik. Peningkatan informasi mengenai destinasi wisata melalui Blank bar code dan juga meningkatkan promosi Destinasi wisata yang ada di desa Medana dengan memanfaatkan media online seperti membuat konten dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey dan penelitian mendalam dengan melihat besarnya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Medana dan berkaca pada permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat di desa Medana. Oleh karena itu, kami menyusun dan melaksanakan beberapa program kerja baik program kerja utama maupun tambahan.

Festival rakyat dengan tema “Medana Even Gawe” as the first Project (Proker Utama)



Gambar 1.1 Mahasiswa KKN UNRAM melakukan kegiatan proker utama di hadiri oleh Bupati KLU

Pelaksanaan festival rakyat ini dijadikan sebagai Proker Utama dikarenakan Manfaat dari Festival tersebut yang mampu memperkenalkan destinasi-destinasi wisata yang ada di desa Medana yaitu Pantai Bintang, Pantai Impos dan Makam Medana. Sebab destinasi wisata di desa Medana sudah memadai hanya saja promosinya masih kurang maksimal, sehingga melalui program kerja utama ini promosi destinasi wisata mampu terlaksana dengan maksimal dan baik. Terlebih lagi pada kegiatan festival rakyat ini dibuka dan diresmikan langsung oleh BUPATI Kabupaten Lombok Utara. Festival rakyat dengan tema “Medana Even Gawe” juga mengundang potensi-potensi UMKM yang ada di desa Medana sehingga mampu dijadikan sebagai ajang promosi dan memperkenalkan UMKM yang ada di Desa Medana. Festival Rakyat ini juga disambut baik oleh masyarakat, terbukti melalui antusias kehadiran masyarakat pada kegiatan tersebut yang turut serta meramaikan dan bahkan menjadi talent yang mempersembahkan dan mengisi kegiatan tersebut

Pembuatan Blank Barcode (Proker Utama)



Gambar 1.2 Penyerahan Blank Barcode kepada Ketua Karang Taruna Desa Medana

Permasalahan kurangnya Promosi Destinasi Wisata yang ada di Desa Medana juga mampu teratasi melalui Peluncuran Blank Barcode yang berisikan informasi lengkap terkait destinasi wisata di Desa Medana. Belum lagi di era sekarang ini, teknologi informasi berperan sangat penting dan memiliki kemudahan akses. Dengan menguasai teknologi dan informasi, kita memiliki modal yang cukup untuk menjadi pemenang dalam persaingan global. Blank Barcode ini sendiri bertujuan untuk memudahkan para wisatawan dalam mengakses sarana dan pra sarana di destinasi wisata desa Medana. Dalam Blank Barcode ini sendiri terdapat berbagai informasi mengenai sejarah masing-masing wisata serta terdapat juga informasi tentang potensi-potensi UMKM yang ada di desa Medana.

Gerakan Clean-up Pantai (Proker Tambahan)



Gambar 1.3 KKN UNRAM bersama Masyarakat Desa Medana melakukan Gerakan Clean Up pantai



Gambar 1.4 Pengumpulan Sampah (Clean Up)

Gerakan Clean Up Pantai ini bertujuan untuk membersihkan kawasan pariwisata yang ada di Desa Medana agar wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke Desa Medana dapat menikmati keindahan pariwisata yang bersih dan asri yang ada di Desa Medana. Dalam kegiatan ini KKN Universitas Mataram turut mengundang semua sekolah-sekolah mulai dari SD-SMA yang ada di Desa Medana. Dalam menyukseskan kegiatan ini KKN Universitas Mataram juga memberikan hadiah kepada peserta yang dapat mengumpulkan sampah terbanyak, sehingga hal ini menambah semangat mereka untuk mengumpulkan sampah sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dari kegiatan gerakan clean up pantai ini adalah sebanyak 50 karung dan pengangkutan hasil clean up dibantu oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Lombok Utara.

Kegiatan Piket Di Kantor Desa Medana (Proker Tambahan)



Gambar 1.6 Piket Di Kantor Desa Medana

Kegiatan piket di Kantor Desa Medana ini merupakan kegiatan rutin mahasiswa KKN Universitas Mataram sebagai bentuk pengabdian kepada Desa Medana. Selama kegiatan piket ini mahasiswa KKN Universitas Mataram membantu dalam pembuatan surat, menyiapkan rapat, dan juga membantu mengkoordinasi jalannya rapat.

Mengajar Mengaji di TPQ (Proker Tambahan)



Gambar 1.7 Proses kegiatan mengajar di TPQ

Kegiatan mengajar TPQ ini bertujuan untuk menanamkan ajaran agama dan budi pekerti kepada anak-anak Desa Medana. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN Universitas Mataram memberikan pengajaran mengenai pemahaman agama dan juga hukum-hukum bacaan Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan mengajar mengaji ini juga sebagai wadah mahasiswa KKN Universitas Mataram untuk mengakrabkan diri dan merangkai silaturahmi dengan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Program kerja kelompok KKN di Desa Pesanggrahan dengan tema "Peremajaan Kembali (Rejuvenasi) Destinasi Wisata Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara" dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan – Kegiatan yang dilakukan oleh KKN PMD UNRAM ini dapat terlihat dari partisipasi dan ketertarikan masyarakat Desa Medana yang antusias mengikuti beberapa kegiatan program kerja. Program kerja utama yang sukses terlaksana yaitu, (1) festival rakyat dengan tema Medana Even Gawe, (2) pembuatan Blank Barcode sebagai media informasi dan promosi objek wisata desa Medana. Disamping itu, terdapat beberapa program kerja tambahan yang juga sukses terlaksana yaitu: (1) Gerakan Clean up Pantai yang dilakukan dengan mengajak seluruh masyarakat desa Medana, (2) piket kantor desa, (3) mengajar mengaji di TPQ. Terlaksananya program kerja KKN diharapkan mampu mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Medana

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

KKN PMD Universitas Mataram Desa Medana 2023 mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat desa Medana yang telah membantu segala bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram sehingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1-15.
- Juliyadi, L., Masyhudi, L., & Sutaguna, I. N. T. (2022). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA PANTAI IMPOS DESA MEDANA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1229-1238.
- <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/medana> diakses pada tanggal 08 Agustus 2023
- Wawancara dengan Pordarwis Pantai Impos Tanggal 31 Mei 2023 di Desa Medana, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara.